

Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMKS Teknologi Industri Pinggir Pada Masa Pandemi

Budy Satria¹, Yessi Ratna Sari²

¹AMIK Mitra Gama, budysatria.developer@gmail.com, Jl. Khayangan No 99, Duri-Riau, Indonesia

²AMIK Mitra Gama, yessiratnasari91@gmail.com, Jl. Khayangan No 99, Duri-Riau, Indonesia

Informasi Makalah

Submit : April 4, 2022
Revisi : Agustus 23, 2022
Diterima : Agustus 30, 2022

Kata Kunci :

Otomatisasi Tata Kelola
Perkantoran
Pengabdian Masyarakat
SMKS Teknologi Pinggir
Uji Kompetensi Keahlian

Abstrak

Kegiatan uji kompetensi keahlian di SMK SMKS Teknologi Industri Pinggir merupakan kegiatan yang dilaksanakan diakhir masa studi. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Kegiatan ini melibatkan dosen yang berperan sebagai pengawas dan bertanggungjawab dalam mengevaluasi hasil kerja praktik siswa yang disebut asesor. Kegiatan PKM ini menggunakan metode pengawasan dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti uji kompetensi keahlian diperoleh hasil dengan kriteria nilai berdasarkan kriteria Aspek Pengetahuan 30%, Aspek Keterampilan 70% dan Skor Keseluruhan. Peserta 1 mendapatkan skor 91, peserta 2 skor 85, peserta 3 skor 85, peserta 4 skor 93, peserta 5 skor 92, peserta 6 skor 95 dan peserta 7 skor 93. Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan ukk ini adalah seluruh peserta memiliki kompetensi untuk pada bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP).

Abstract

The skill competency test activity at the Pinggir Industrial Technology Vocational High School is an activity carried out at the end of the study period. The purpose of this activity is to determine the level of students' abilities in the area of expertise in Office Governance Automation (OTKP). This activity involves lecturers who act as supervisors and are responsible for evaluating the results of students' practical work called assessors. This PKM activity uses the method of monitoring and evaluation. The evaluation results show the level of students' ability after taking the skill competency test, the results obtained with the criteria of value based on the criteria of 30% Knowledge Aspect, 70% Skill Aspect and Overall Score. Participant 1 got a score of 91, participant 2 scored 85, participant 3 scored 85, participant 4 scored 93, participant 5 scored 92, participant 6 scored 95 and participant 7 scored 93. Thus, the conclusion of this UKK activity is that all participants have the competence to in the area of expertise in Office Governance Automation (OTKP).

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 yang memiliki 5 tujuan hasil belajar diantaranya untuk mengetahui pencapaian belajar selama di sekolah, mengetahui pertumbuhan serta perkembangannya, meneliti titik kesulitan para siswa, seberapa efektivitas proses belajar, dan untuk mengetahui hasil pencapaian kurikulum yang digunakan (Purnamasari & Anggraini, 2021).

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (Ratnawati, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha, maka proses pembelajaran di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dari peserta didik (Utami, 2022).

Sekolah menengah kejuruan memiliki perbedaan dibanding dengan sekolah menengah atas, dimana untuk sekolah menengah kejuruan, siswa dituntut untuk memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian yang di ambil oleh siswa (Putra, Sadali, Fathurrahman, & Mahpuz, 2020).

Pengujian kompetensi siswa SMK biasanya di-lakukan pada setiap level pada proses pembelajaran berlangsung, dan secara keseluruhan dilakukan pada akhir masa pendidikan di sekolah melalui kegiatan yang dinamakan UJI Kompetensi Keahlian (UKK)(Sintawati, 2017).

UKK dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian praktik yang menguji aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sudradjat & Amyar, 2020).

Siswa SMK memiliki setidaknya tiga potensi atau prospek kerja setelah lulus, di antaranya (1) tenaga ahli, (2) bekerja di instansi pemerintahan atau BUMN (3) dan

bahkan menjadi wirausaha (Asnal, Junadhi, Jamaris, Mardainis, & Irawan, 2022)

SMKS Teknologi Industri Pinggir memiliki 2 program keahlian, yaitu:

1. Teknik Kendaraan Ringan
2. Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

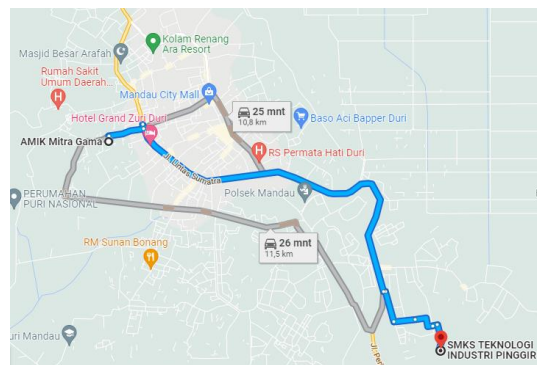
Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen (Yani, Anoi, & Hamdani, 2020). Pada program Pengabdian kepada Masyarakat ini fokus kegiatan pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP).

OTKP dulu bernama Administrasi Perkantoran atau disingkat AP merupakan salah satu cabang bidang keahlian Bisnis dan Manajemen mempelajari tentang pengetikan naskah atau dokumen (Imasita, Anas, Gunawan, & Hirman, 2021)

Untuk tercapainya pelaksanaan UKK, SMKS Teknologi Industri Pinggir, peran Dosen di AMIK Mitra Gama diminta sebagai penguji eksternal karena Uji Kompetensi Keahlian yang dilaksanakan di SMK juga membutuhkan dunia usaha/ dunia industri sebagai penilai uji kompetensi (Saputro, Yoto, & Suharmanto, 2017).

Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMKS Teknologi Industri Pinggir dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

Jarak kampus AMIK Mitra Gama dengan SMKS Teknologi Industri Pinggir adalah 10,8 KM dan ditempuh dalam waktu 25 menit.

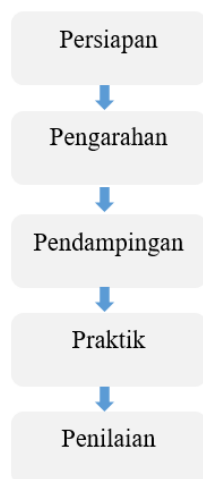


Gambar 1. Jarak kampus dengan lokasi ukk

2. Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui program UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir berlokasi di Jalan Sukajadi – Pelita Ujung Kelurahan Titian Antui, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dilaksanakan selama 1 hari yaitu secara tatap muka. Jumlah peserta UKK adalah 7 orang. Dalam pelaksanaan UKK tersebut seluruh peserta diminta untuk menandatangani bukti kehadiran pada lembar absensi yang telah disediakan.

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui program uji kompetensi keahlian (UKK) yaitu berupa pendampingan sebagai penguji dan wewenang dalam memberikan penilaian kepada para peserta untuk menentukan hasil akhir kompeten atau belum kompeten pada bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Berikut tahapan metode Pengabdian kepada Masyarakat (Satria, Tambunan, Radillah, & Sari, 2022) pada Gambar 2:



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan pengabdian

Pada Gambar 2 dapat dijelaskan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1. **Tahapan Persiapan.** Tahap ini merupakan awal dalam pelaksanaan UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir meliputi : mengirim surat

permohonan sebagai penguji eksternal kepada Dosen di AMIK Mitra Gama serta mengirimkan instrument berupa jenis paket soal UKK. Paket soal pada bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKS Teknologi Industri Pinggir adalah Paket 3.

2. **Tahapan Pengarahan.** Pengarahan pada tahap ini adalah kepala sekolah SMKS Teknologi Industri Pinggir menyampaikan beberapa instruksi kepada seluruh peserta UKK terkait dengan aturan pelaksanaan, selanjutnya penguji eksternal memberikan tambahan informasi terkait dengan tata tertib serta penilaian selama proses uji kompetensi keahlian berlangsung.
3. **Tahapan Pendampingan.** Pada tahapan ini adalah peserta UKK masuk ke ruangan yang telah disediakan untuk melaksanakan berdasarkan nomor ujian yang telah ditentukan, kemudian selama ujian berlangsung penguji eksternal memberikan petunjuk dari soal UKK. Pendampingan ini dilakukan bertujuan agar seluruh peserta UKK melaksanakan ujian sesuai dengan prosedur dan instruksi yang telah tertera dalam paket soal.
4. **Tahapan Praktik.** Pada tahap ini adalah peserta UKK melakukan ujian praktik pada paket 3 terkait bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang terdiri dari Menyusun Agenda Kerja dan Agenda Perjalanan Dinas Pimpinan serta hasil praktik tersebut dikirim ke email penguji eksternal (asesor). Para peserta ujian mempersiapkan seluruh perlengkapan sebagai bahan untuk praktik meliputi kertas HVS, Laptop, Printer, Internet dan semua peralatan pendukung dalam pelaksanaan uji

kompetensi keahlian untuk jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran.

5. **Tahapan Penilaian.** Pada tahap ini adalah Asesor melakukan penilaian terhadap semua peserta UKK meliputi : Penilaian Aspek Pengetahuan dan Penilaian Aspek Keterampilan. Masing-masing aspek penilaian diisi pada lembar penilaian. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik yang telah dibuat oleh pemerintah.

Urutan kegiatan pada pelaksanaan uji kompetensi pada tanggal 16 maret 2022 di SMKS Teknologi Industri Pinggir dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Susunan Acara UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir

No	Susunan Acara		
	Pukul	Kegiatan	Pengisi
1	08.00-08.15 WIB	Sambutan dari Kepala Sekolah SMKS Teknologi Industri Pinggir	Mayasari, S.Pd., M.Pd.
2	08.16-08.25 WIB	Pengarahan dari Asesor/Penguji	Mayasari, S.Pd., M.Pd.
3	08.26-08.35 WIB	Pendampingan Asesor/Penguji	Tim Dosen
4	08.36-10.00 WIB	Ujian Aspek Keterampilan (Praktik) yaitu Menyusun Agenda Kerja dan Perjalanan Dinas Pimpinan	Peserta UKK
5	10.00-10.10 WIB	Mengirim hasil ujian ke E-mail Asesor	Peserta UKK
6	10.11-10.40 WIB	Praktik mencetak dokumen menggunakan printer	Peserta UKK
7	10.41-11.20 WIB	Ujian Aspek Pengetahuan yaitu menjawab soal pilihan ganda	Peserta UKK
8	11.21-12.00	Pemeriksaan lembar ujian	Tim Dosen

No	Susunan Acara		
	Pukul	Kegiatan	Pengisi
WIB			
Ishoma			
9	13.00-14.00	Penilaian hasil UKK	Tim Dosen
10	14.01-14.20	Penutupan	Ketua Panitia, Kepala Sekolah, Tim Dosen
Foto Bersama			

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yaitu berupa nilai hasil unjuk kerja di Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMKS Teknologi Industri Pinggir Pada Masa Pandemi.

Pelaksanaan uji kompetensi keahlian dimulai dengan soal aspek keterampilan seperti Menyusun Agenda Kerja dan Agenda Perjalanan Dinas Pimpinan, membuat agenda pimpinan. Praktik menyusun agenda kerja peserta dapat melakukan penyusunan agenda kerja pimpinan secara kronologis; praktik mengarsip dokumen atau berkas dengan penyimpanan berdasarkan subjek, yang mana dalam pelaksanaan praktik penyimpanan dokumen para peserta mampu menggunakan peralatan dan perlengkapan untuk media penyimpanan dokumen.

3.2. Pembahasan

Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMKS Teknologi Industri Pinggir dilakukan secara langsung oleh peserta UKK dengan Asesor/Penguji yang terlibat di dalamnya. Kegiatan pada pembahasan ini meliputi Tahapan Pengarahan, Tahapan Pendampingan, Tahapan Praktik dan Tahapan Penilaian.

1. Tahapan Pengarahan

Pada tahapan ini yang bertindak memberi pengarahannya tentang seluruh aturan

dalam menyelesaikan soal UKK adalah Kepala Sekolah SMKS Teknologi Industri Pinggir dan Asesor/Penguji.



Gambar 4. Asesor memberikan pengarahan



Gambar 5. Kepala sekolah smks teknologi industri pinggir memberikan pengarahan

2. Tahapan Pendampingan

Pada tahapan ini seluruh peserta dipersilakan duduk di bangku yang telah disediakan berdasarkan nomor ujian lalu mendengarkan beberapa informasi sebagai bentuk pendampingan.



Gambar 6. Pendampingan untuk peserta ukk

3. Tahapan Praktik

Pada tahapan ini seluruh peserta melakukan praktik secara langsung di depan komputer/laptop yang telah disediakan masing-masing Peserta UKK pada bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran diberikan waktu untuk mengerjakan paket soal tersebut.



Gambar 7. Asesor memonitoring ujian



Gambar 8. Peserta mengerjakan soal ukk

4. Tahapan Penilaian

Pada tahapan ini Asesor/Penguji memberikan penilaian terhadap kinerja dari seluruh peserta UKK.



Gambar 9. Asesor melakukan penilaian akhir

5. Evaluasi Hasil Kegiatan

Setelah melakukan Uji Kompetensi Keahlian bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKS Teknologi Industri Pinggir, maka terkait hal tersebut evaluasi atau penilaian hasil UKK diberikan dengan bobot yang telah diatur dalam rubrik penilaian yaitu 70% untuk aspek keterampilan dan 30% untuk aspek pengetahuan.

Berdasarkan hasil ujian yang telah dilakukan oleh seluruh peserta maka dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini rekapitulasi hasil UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir.

Tabel 2. Hasil Penilaian UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir

No	Hasil Penilaian UKK			Nilai Akhir
	AP 30%	AK 70%	SK	
1	47	84	91	Sangat Kompeten
2	27	88	85	Kompeten
3	33	84	85	Kompeten
4	47	87	93	Sangat Kompeten
5	47	87	92	Sangat Kompeten
6	57	86	95	Sangat Kompeten
7	47	86	93	Sangat Kompeten

Keterangan tabel :

AP : Aspek Pengetahuan

AK : Aspek Keterampilan

SK : Skor Keseluruhan

Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 siswa/siswi di SMKS Teknologi Industri Pinggir mendapatkan nilai akhir yang sangat kompeten dalam bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan sebanyak 2 siswa/siswi mendapatkan nilai akhir kompeten.

Dengan demikian, kompetensi keahlian dari seluruh peserta di SMKS Teknologi Industri Pinggir sudah sesuai dengan capaian UKK. Sehingga, kompetensi yang dimiliki oleh seluruh peserta UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir diharapkan bisa

diimplementasikan dalam tugas perkantoran yaitu di dunia kerja khususnya.



Gambar 10. Foto bersama saat ujian berakhir



Gambar 11. Foto bersama majelis guru di smks teknologi industri pinggir

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Uji Kompetensi Keahlian di SMKS Teknologi Pinggir dengan jumlah peserta sebanyak 7 siswa-siswi pada bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil capaian dari pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) diperoleh hasil dengan kriteria nilai berdasarkan kriteria Aspek Pengetahuan 30%, Aspek Keterampilan 70% dan Skor Keseluruhan. Peserta 1 mendapatkan skor 91, peserta 2 skor 85, peserta 3 skor 85, peserta 4 skor 93, peserta 5 skor 92, peserta 6 skor 95 dan peserta 7 skor 93. Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan UKK ini adalah seluruh peserta memiliki kompetensi untuk pada bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP).

5. Referensi

- Asnal, H., Junadhi, Jamaris, M., Mardainis, & Irawan, Y. (2022). *Workshop UI / UX Design dan Prototyping Dengan Figma di SMK Taruna Masmur Pekanbaru*. 3(1), 17–23.
- Imasita, Anas, I., Gunawan, A., & Hirman. (2021). Pelatihan Pembuatan Skema Administrasi Profesional Jenjang Kualifikasi 2 Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Negeri 4 Makassar. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 2, 473–479.
- Purnamasari, E. D., & Anggraini, L. D. (2021). Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran. *Aptekmas*, 4(2), 59–62.
- Putra, Y. K., Sadali, M., Fathurrahman, & Mahpuz. (2020). Pelatihan uji kompetensi keahlian siswa sekolah kejuruan menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA). *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2772>
- Ratnawati. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Uji Kompetensi Siswa-siswi Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Rigomasi Bontang. (*Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*) *STTI Bontang*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.19>
- Saputro, D. A., Yoto, & Suharmanto. (2017). Implementasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Singosasi. *Jurnal Teknik Mesin*, 1(1), 41–50.
- Satria, B., Tambunan, L., Radillah, T., & Sari, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Konten Video Kreatif Menggunakan Filmora 10 di STAI Hubbulwathan Duri. *J-PEMAS STMIK Amik Riau*, 3(1), 26–33.
- Sintawati, E. (2017). Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Tata Busana Di SMK: Antara Kenyataan Dan Harapan. *APTEKINDO*, 6(232), 1303–1042. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/APTEKINDO/article/view/1773>
- Sudradjat, & Amyar, F. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.321>
- Utami, I. T. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi di Era Pandemi. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97–104.
- Yani, A., Anoi, Y. H., & Hamdani, W. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pra Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) Jurusan Teknik Otomotif Kepada Siswa Smk Rigomasi Bontang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 128–136. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.48>